

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*
(*STAD*) DI KELAS IV SDN 03 BANDAR BUAT**

Vebi Lusia Rahma, Yulfia Nora, Gusneti

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: vebirahma80@gmail.com

Abstrak

This research is motivated by the lack of student learning outcomes in finding the main sentence and rewrite the story the students read because teachers are less skilled in using appropriate learning models in learning to read, especially in reading comprehension. The theory used the theory of Student Teams Achievement Divisions (STAD) proposed by Slavin. This research is a classroom action research (CAR). Based on the results of research that has found that students' reading activity during the first cycle prabaca gained 48.68% and increased in the second cycle to be 85.52%. At the time I read cycles obtained 51.30% and increased in the second cycle to be 80.26%. In the first cycle of activities pascabaca gained 52.63% and increased in the second cycle to be 78.94%. Activities of teachers in the first cycle to obtain a value of 68.74% and increased in the second cycle to be 90.62%. This means that the process of reading comprehension of students in the fourth grade SN 03 Bandar Create the model of learning Indonesian through Student Teams Achievement Divisions (STAD) is progressing well and can improve students' reading comprehension skills. It can be seen from the increase in the average value of the recapitulation of the first cycle students acquire 68.16 and rose to 80.13 in the second cycle. Thus, the implementation of the learning model of reading comprehension through Student Teams Achievement Divisions (STAD) went well, saw an increase in the value of student learning outcomes from the first cycle to the second cycle.

Keywords: Reading Comprehension Skills, Student Teams Achievement Divisions (STAD), Learning Indonesian

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu sarana untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan. Membaca salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa karena membaca adalah gerbang utama untuk memperoleh pengetahuan selanjutnya. Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan, karena dengan membaca mereka akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis.

Keterampilan ini tentunya tidak diperoleh secara alami, melainkan diperoleh melalui suatu proses pembelajaran.

Sesuai dengan hal di atas, Farida (2005:1) menyatakan bahwa:

Membaca sangat penting dalam masyarakat yang semakin kompleks, setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca, contohnya tanda-tanda di jalan raya yang mengarahkan orang-orang bepergian sampai pada tujuannya, menginformasikan pengemudi mengenai berbahaya di jalan, dan mengingatkan aturan-aturan lalu lintas.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru yaitu Ibu Emimimurni di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Batang Anai Kab. Padang Pariaman pada tanggal 15 Februari 2012, diperoleh informasi bahwa ada permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Permasalahan tersebut yaitu sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan dan menuliskan isi cerita yang dibacanya. Pada kegiatan pembelajaran membaca pemahaman, guru tidak membimbing siswa dalam memahami bacaan karena setelah siswa membaca bacaan yang

diberikan guru, siswa langsung disuruh menjawab pertanyaan tentang isi bacaan yang telah dibaca siswa. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan membimbing siswa dalam membaca. Kesulitan dalam membaca tersebut antara lain: (1) guru sulit membimbing siswa dalam menemukan gagasan utama, (2) guru sulit membimbing siswa dalam membuat ringkasan wacana, dan (3) guru sulit menggunakan model yang tepat untuk membimbing siswa dalam membaca pemahaman.

Hal ini menyebabkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia rendah, terlihat dari nilai pelaksanaan ulangan harian belum optimal dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yakni 7, seperti yang terlihat pada table berikut:

Tabel 1

Rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal Ulangan Harian 2 dan Ulangan Harian 3 Semester 2 Kelas IV SD Negeri 03 Batang Anai Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Ulangan Harian 2	Ulangan Harian 3
-------	------------------	------------------

	Rata-rata	Rata-rata
IV	67	68,5
KKM	7	7

Dari tabel terlihat rata-rata ulangan harian 3 dan ulangan harian 4 semester 2 kelas IV SD Negeri 03 Batang Anai mendapatkan nilai rata-rata dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Menurut Nur (2005:1) “model kooperatif tipe *STAD* ini dapat digunakan guru untuk memotivasi seluruh siswa agar mereka belajar dan membantu satu sama lain, sehingga guru dapat memanfaatkan energi sosial seluruh rentang usia siswa yang begitu besar dalam kelas untuk kegiatan-kegiatan produktif, di mana siswa saling mengambil tanggung jawab dan belajar untuk menghargai”.

Solihatin (2007:13) juga menyatakan “dalam penelitiannya di sekolah dasar di Amerika menemukan bahwa penggunaan pendekatan kooperatif tipe *STAD* sangat mendorong peningkatan prestasi belajar siswa, peningkatannya mencapai 25% dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan sistem kompetisi”. Kemudian, Slavin (2007:147) menyatakan “materi *STAD* tersedia untuk bidang studi matematika mulai dari kelas dua sampai sepuluh, seni berbahasa mulai dari kelas tiga sampai kelas sepuluh”.

Berdasarkan uraian maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Model *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Batang Anai Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman”.

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. Mendeskripsikan peningkatan motivasi dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui model *STAD* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Anai Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman.
- b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui model *STAD* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Anai Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman.

Kelebihan dan kelemahan Model *STAD*, kelebihan dari model ini adalah : (a) Peserta didik dapat memberi tanggapan secara bebas, (2) Dilatih agar dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, (3) Siswa dapat bertukar pikiran tentang topik yang dipelajari, (4) Siswa dapat menemukan kalimat utama dengan baik dan benar, dan (5) Siswa dapat menuliskan kembali cerita yang telah dibacanya. Sedangkan kelemahannya adalah (a) Pada saat ini presentasi hanya peserta didik yang aktif dan tampil, (b) Siswa jadi rebut pada saat pembagian kelompok (c) Siswa terkadang ribut dalam melaksanakan tugas diskusi, dan (d) Adanya beberapa siswa yang belum berani mengemukakan idenya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang, pada Semester II tahun Pelajaran 2011/2012. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Syafri (2009:2) menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di suatu kelas untuk meningkatkan mutu praktik pembelajaran atau untuk mengetahui bagaimana keefektifan sebuah tindakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan data yang disajikan berupa informasi berbentuk kalimat yang dapat memberikan gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman siswa yang mengikuti pembelajaran. Penelitian kuantitatif pada dasarnya diperoleh melalui nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara

deskriptif menggunakan statistik deskriptif untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, mencari rata-rata dan mencari persentase yang diikuti dengan alur berpikirnya.

Perencanaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

(a) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah-langkah dalam merancang RPP yaitu: menetapkan standar kompetensi, memilih kompetensi dasar, menetapkan indikator, memilih materi, menetapkan kegiatan belajar mengajar, menetapkan media/alat dan sumber belajar (b) Menyusun lembar observasi aktivitas membaca siswa (c) Menyusun tes hasil belajar siswa.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar *observasi* aktivitas guru, lembar *observasi* aktivitas siswa, hasil tes belajar dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Data yang diperoleh secara kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif terdiri atas lembaran *observasi*.

Sedangkan data kuantitatif terdiri dari hasil tes belajar siswa. Data untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut: (a) Lembaran *observasi* aktivitas guru, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang data aktivitas guru yang dilaksanakan setiap pertemuan, (b) Lembaran *observasi* aktivitas guru, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang data aktivitas siswa yang dilaksanakan setiap pertemuan, (c) Tes Hasil belajar, digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan model pembelajaran *STAD* pada setiap akhir pembelajaran atau akhir siklus. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama kali dilakukan pada akhir siklus I. Tes kedua dilakukan di akhir siklus II. Setiap akhir siklus diadakan evaluasi dan hasilnya dijadikan sebagai alat untuk mengukur tuntas dan tidak tuntas kemampuan menulis siswa dengan model pembelajaran *STAD*, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70, dan (d) Dokumentasi

digunakan untuk melengkapi data yang ada dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang masing-masingnya dilakukan dalam dua kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan lembar *observasi* aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar siswa, dan dokumentasi.

Pembelajaran dengan menggunakan model *STAD* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Sebelumnya, guru hanya meminta siswa membaca wacana dan setelah itu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam wacana yang telah dibacanya. Diskusi kelompok jarang diterapkan karena dalam berdiskusi siswa cenderung ribut dan bermain-main dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Setelah peneliti menggunakan model *STAD* untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan pembelajaran menulis siswa, peneliti menemui beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Kendala yang dihadapi yaitu dalam belajar kelompok, siswa rebut pada saat pembagian kelompok dalam penerapan model *STAD*, peneliti kurang terampil dalam memotivasi siswa untuk bertanya,

peneliti kurang terampil dalam memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan dan peneliti kurang terampil dalam mengelola kelas.

Selama pelaksanaan siklus I dan siklus II, peneliti terus mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan prabaca, saat baca, dan pascabaca yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil Pengamatan terhadap Kegiatan Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Model (<i>STAD</i>)	Skor Siklus	Ket
1	Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Model (<i>STAD</i>) siklus I	68,74%	Kurang
2	Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Model (<i>STAD</i>) siklus II	90,62%	Baik

Pada Tabel, diperoleh fakta bahwa penerapan model *STAD* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siklus I diperoleh persentase 68,74 dalam kriteria kurang.

Sedangkan siklus II diperoleh fakta bahwa dalam penerapan model *STAD* dalam pembelajaran menulis pada siklus II diperoleh persentase 90,62% dalam kriteria baik.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siklus I dikategorikan sangat rendah karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang disebabkan karena pada awal pelaksanaan model *STAD* siswa masih malu-malu dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan rebut pada saat kegiatan pembagian kelompok serta ada juga siswa yang bermain bola pada saat kegiatan kerja kelompok. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Persentase Rata-Rata Aktivitas Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator aktivitas Pembelajaran Menulis Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
I	a. Siswa mengamati gambar yang dipajang guru	69,73	89,47
	b. Siswa memprediksi judul melalui gambar	27,63	81,57
II	Persentase		

	Aktivitas Saatbaca:		
	a. Siswa duduk berkelompok dengan tenang	55,25	80,26
	b. Siswa membaca dalam hati dengan serius	47,36	80,26
	III	Persentase Aktivitas Pascabaca:	
	a. Siswa yang aktif dalam diskusi kelompok	44,73	76,31
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru	60,52	81,57
Jumlah		305,22	489,44
Rata-rata		50,87	81,57

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata persentase pada siklus I adalah 50,87%. Pada siklus II ini, sudah baik dibandingkan siklus sebelumnya yaitu 81,57%. Di sini, siswa telah melaksanakan semua yang telah direncanakan dan siswa sudah menganalisis pelajaran, bertanya, menjawab dan sudah mau berinteraksi dengan temannya. Hal ini sesuai dengan aktivitas siswa terhadap model *STAD* yang menuntut siswa untuk aktif dalam berdiskusi, berpikir secara sistematis dan kritis sehingga siswa dapat menganalisis pelajaran, bertanya dan menjawab.

Sehingga, dari siklus I terlihat aktivitas siswa itu meningkat ke siklus II. Sehingga dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, hasil belajar siswa juga meningkat. Dapat dilihat pada table berikut:

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Persentase ketuntasan			
	Siklus I		Siklus II	
	Ketuntasan	(%)	Ketuntasan	(%)
Persentase hasil belajar	22	57,89	38	100

Berdasarkan hasil analisis data atau refleksi persiklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *STAD* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 03 Bandar Buat Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian yang di peroleh, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran membaca pemahaman terbukti efektif karena setelah dilakukan penelitian maka terjadi peningkatan

keterampilan siswa memahami isi bacaan dan dapat menemukan kalimat utama dalam paragraf, dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata membaca siswa pada siklus I yaitu 57,89 dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 89,84 sehingga nilai semua siswa dapat melewati nilai KKM (tuntas). Jadi pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Saran

1. Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, disarankan kepada: Guru mau membiasakan diri untuk mencoba model pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa dan meningkatkan cara membimbing siswa pada saat pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama.

2. Siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan berpartisipasi aktif tersebut sangat menunjang penguasaan terhadap materi tersebut dan siswa terampil dalam memahami bacaan yang dibacanya.
3. Sekolah, diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat selektif dalam meningkatkan hasil membaca pemahan siswa dan mengadakan lomba cerdas cermat supaya siswa dapat terampil dalam memahami bacaan yang dibacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Anwar, Syafri. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik)*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas
- Burhanuddin, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Ar-Ruz Media
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. *Peningkatan Aktifitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Sisa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: IKIP MALANG
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Eefektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nur, Muhammad. 2005. *Pembelajaran Kooperatif* Surabaya: LPMP Jawa Timur.
- Prasetiyo, Budi. 2008. *Peningkatan Pembelajaran Membaca pemahaman dengan metode STAD*.(Online)
http://groups.yahoo.com/group/jurnal/budi_dowload_tanggal_4/2/2011
- Purwanto, Ngalim dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosda
- Rahim, Farida. 2006. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ritawati, Mahyuddin, Yetty Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Eefektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Solihatini, Etin. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syam, Miraswati. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas V dalam Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Media Grafis Kartu". *Skripsi*. tidak diterbitkan. Padang: FIP-UNP.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1994 *Membaca Pemahaman*. Bandung: Angkasa Raya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soehendro, Bambang. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta: BSNP
- Suryabrata, Sumadi. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Tarigan, Henry, Guntur . 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Uno, Hamzah, B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wiedarti, Pangesti. 2005. *Menuju Budaya Menulis Suatu Bunga Rampai*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Wismarinda, 2012. “Peningkatan Kemampuan Menulis Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas IV SDN 22 Ulak Karang Utara Padang”. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta. Padang .

